

**PELATIHAN PENGGUNAAN CHROMEBOOK UNTUK DIGITALISASI KEGIATAN  
BELAJAR MENGAJAR BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI SDN WRINGIN 05  
KECAMATAN WRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO**

Moh. Ulum, M.Pd.I<sup>1</sup>, Wildaniyah<sup>2</sup>, Jamilatul Risqiah<sup>3</sup>

[Mohulum001@gmail.com](mailto:Mohulum001@gmail.com)

[Wildanniyah@gmail.com](mailto:Wildanniyah@gmail.com)

[Jamilatulrisqiah514@gmail.com](mailto:Jamilatulrisqiah514@gmail.com)

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

**Abstrak**

Sebagai lembaga pendidikan, SD Negeri 05 Wringin Bondowoso tanggap dengan perkembangan teknologi. Dengan dukungan SDM yang di miliki sekolah ini siap untuk berkompetisi dengan sekolah-sekolah lainnya dalam pelayanan informasi publik. Teknologi Informasi, menjadi sarana bagi SD Negeri 05 Wringin Bondowoso untuk memberi pelayanan informasi secara cepat, jelas, dan akuntabel. Dari layanan ini pula, sekolah siap menerima saran dari semua pihak yang akhirnya dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengedukasi kepada tenaga pengajar tentang pemanfaatan Chromebook, proses kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan meningkatkan inovasi serta kolaborasi antara siswa dan guru, membuat digital classroom menjadi lebih personal dan menarik. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Langkah-langkah pengabdian ini meliputi Survei lokasi, penyampaian materi, pelatihan dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua bulan mulai dari survey, penyampaian materi, pelatihan pendampingan hingga evaluasi. Peserta juga memberikan kritik dan saran di akhir pertemuan. Hasil yang diperoleh peserta pelatihan mampu menggunakan Chromebook dalam kegiatan belajar mengajar. Respon dari para peserta pelatihan melalui google form mereka merespon positif adanya pelatihan ini, peserta juga memberikan masukan untuk kegiatan seperti ini hendaknya setiap peserta diberikan modul sebagai panduan.

**Kata Kunci :** Chromebook, Digitalisasi, dan Kegiatan Belajar Mengajar

**Pendahuluan**

SD Negeri 05 Wringin Bondowoso berdomisili pada daerah pedesaan dengan dikelilingi oleh bukit dan persawahan, pengembangan ekonomi dan wilayah pertanian dengan keterjangkauan lokasi yang sulit ditempuh dengan sarana transportasi yang ada. Lingkungan sekolah pun berada dekat dengan sarana keagamaan, lingkungan alam berupa sungai, sawah, bukit, hutan, dan ladang sehingga menjadi salah satu kekuatan pendukung dalam proses pembelajaran.

Wali murid merupakan mitra sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan (Ramadhan & Torro, 2022). Peran wali murid sangat besar untuk membantu guru

dalam membantu siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan rumah yang sudah diberikan oleh guru (Oktavia et al., 2021). Kekompakan dan kepedulian wali murid merupakan modal besar dalam mendukung program-program sekolah (bergotong royong membersihkan saluran air, pelaksanaan peringatan hari besar agama Islam, dan kegiatan pembelajaran berbasis projek).

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri 05 Wringin Bondowoso merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di SD Negeri 05 Wringin Bondowoso cukup memadai. Diantaranya, sekolah menyediakan LCD dan layar proyektor, 10 tablet dan 15 Chromebook dan 7 laptop sebagai sarana digitalisasi kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 05 Wringin Bondowoso diselenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 – 12.10 WIB. SD Negeri 05 Wringin Bondowoso memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda budaya, sosial ekonomi, dan pendidikan. Beberapa di antara mereka memiliki berbagai keterampilan, di antaranya: bermusik, menyanyi, ceramah, dan seni sulam-menyulam. Sekolah memfasilitasi pengembangan potensi dan bakat guru dan staf untuk mendukung kualitas pendidikan.

Ketersediaan sarana dan prasaran di SD Negeri 05 Wringin Bondowoso merupakan salahsatu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di SD Negeri 05 Wringin Bondowoso cukup memadai. Diantaranya, sekolah menyediakan LCD dan layar proyektor, 10 tablet dan 15 Chromebook sebagai sarana digitalisasi kegiatan belajar mengajar.

### **Permasalahan Dampungan**

Dari hasil observasi serta wawancara kepada salah satu guru di SD Negeri 05 Wringin Bondowoso tentang penggunaan Chromebook, nyaris seluruh guru menghadapi hambatan seperti kurang memahami cara menggunakan Chromebook dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hambatan tersebut seperti yang dinyatakan oleh salah seseorang guru yang menjelaskan bahwa sekolah ini baru mendapatkan

banantuan media Chromebook dari pemerintah dan cara menggunakannya pun sedikit berbeda dengan laptop yang biasa digunakan di sekolah ini. (Mahfud, Guru dan Operator di SD Negeri 05 Wringin Bondowoso).

Chromebook untuk pendidikan merupakan salah satu alternatif perangkat digital yang dapat membantu proses belajar-mengajar digital isu revolusi industri 4.0 yang menuntut berbagai sektor di Indonesia untuk beralih ke dunia digital (Wijoyo et al., 2020). Demikian juga halnya pada sektor pendidikan, isu maupun kondisi yang berkembang saat ini menjadi suatu tuntutan untuk beralih ke era pendidikan digital yang tidak lagi menghadapi keterbatasan tempat dan waktu belajar.

Untuk mencapai ke arah digitalisasi pendidikan, selain diperlukan infrastruktur komunikasi yang memadai, salah satu faktor lain yang tidak kalah penting adalah perangkat belajar yang ekonomis serta dapat diandalkan dalam memenuhi berbagai kebutuhan pelajar (Nuria, 2019). Di masa pandemi corona ini, kebutuhan laptop meningkat drastis. Ini disebabkan oleh peningkatan kebutuhan Work from Home (WFH) bagi orang dewasa dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bagi anak (Terapan, 2021). International Data Center (IDC) menaksir permintaan perangkat IT akan tumbuh sebesar 12,3% ketimbang pada tahun 2019. Bahkan, pada kuartal 2 tahun 2020 saja terjadi kenaikan permintaan komputer dan laptop sebesar 18,6%. Menurut Muhammad Firman, Head of Public Relation ASUS, penjualan laptop ASUS tumbuh 15%-20% dan merangkak naik pada Mei dan Juni lalu. Ada 2 Operating System (OS) yang populer di kalangan laptop: Windows dan macOS. Sebagian besar laptop yang beredar menggunakan sistem operasi Windows, baik Processor Intel maupun AMD. Bagaimana dengan sistem operasi Chrome? Chrome OS adalah sistem operasi berbasis Linux yang dikembangkan oleh Google. Sistem operasi ini secara khusus dikembangkan agar bisa bekerja dengan baik dengan berbagai web apps di Chrome Web Store. Jika kamu adalah pengguna browser Google Chrome, maka kamu tidak akan asing dengan User Interface dari Chrome OS. Fitur dan tampilan Chrome OS memang identik dengan Google Chrome. Saat pertama kali menghidupkan Chrome OS, kita akan diminta untuk login ke akun Google. Setelah login, kita akan disambut dengan tampilan desktop yang

bersih dan simple. kita bisa mengganti gambar background sesuai dengan yang kita inginkan.

Chrome OS terintegrasi dengan semua layanan Google seperti Google Drive, Google Docs, Gmail, Google Play, Google Plus, dan Google Search. Kita juga bisa menginstall berbagai aplikasi lainnya dari Chrome Web Store. Setiap aplikasi bisa diinstall dengan cepat dan mudah, seperti saat menginstall ekstensi di Google Chrome. File explorer Chrome OS juga terlihat sederhana. File Explorer ini sudah terintegrasi dengan zip archiver sehingga bisa melakukan ekstrak atau compress tanpa menginstall aplikasi tambahan. Halaman setting Chrome OS juga tidak jauh berbeda dengan halaman setting Google Chrome. Chrome OS bisa berjalan dengan sangat cepat. Hanya butuh hitungan detik bagi OS ini untuk booting atau shutdown. Hal ini tidak begitu mengherankan karena memang OS ini sangat simple dan hampir semua aplikasinya berjalan secara cloud.

Berangkat dari latar belakang tersebut, kami memilih program pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Chromebook untuk Digitalisasi Kegiatan Belajar Mengajar bagi Guru di SD Negeri 05 Wringin Bondowoso. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini, para guru dapat ikut mengenal dengan baik teknologi Chromebook ini. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengedukasi kepada tenaga pengajar tentang pemanfaatan Chromebook, proses kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan meningkatkan inovasi serta kolaborasi antara siswa dan guru, membuat digital classroom menjadi lebih personal dan menarik.

### **Pendekatan Pengabdian**

Metode pelaksanaan yang digunakan pengabdian dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dengan kegiatan pelatihan tentang Chromebook Untuk Digitalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Guru di SD Negeri 05 Wringin Bondowoso yang merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana.

### **Lokasi dan Periode Pengabdian**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan selama dua bulan dengan delapan kali tatap muka yang dilaksanakan seminggu sekali, yakni pada hari Sabtu tanggal 06 Mei 2023 sampai hari Sabtu tanggal 24 Juni 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 05 Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

### **Tahap Pengabdian**

Tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini ada empat tahap, yaitu:

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap survey dan sosialisasi tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) melakukan survey lokasi dan survey kebutuhan materi pelatihan dengan melakukan diskusi dengan mitra yang akan menjadi target pelaksanaan program pengabdian masyarakat, guna mengetahui kebutuhan materi pelatihan yang diperlukan oleh peserta pelatihan.

Adapun materi yang disajikan pada tahap sosialisasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan tentang Chromebook
- b. Aktifasi akun
- c. Panduan penggunaan awal google workspace
- d. Menjelajahi Aplikasi Chromebook

Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab serta menggunakan power point sehingga lebih menarik.

#### **2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan**

Untuk mempraktekkan secara langsung cara menggunakan Chromebook dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap tindakan atau pelaksanaan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penyajian materi

Materi yang disajikan diawali dengan pengenalan dan cara penggunaan chromebook.

- b. Penugasan praktik

Peserta diberikan penugasan praktik sesuai dengan materi yang telah

No	Hari/Tanggal	Materi
1	Sabtu, 06 Mei 2023	Survei lokasi yang meliputi kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 05 Wringin Bondowoso.
2	Sabtu, 13 Mei 2023	Wawancara kepada kepala sekolah dan beberapa guru di SD Negeri 05 Wringin Bondowoso
3	Sabtu, 20 Mei 2023	Pengenalan Chromebook
4	Sabtu, 27 Mei 2023	Panduan penggunaan awal google workspace
5	Sabtu, 3 Juni 2023	Menjelajahi Aplikasi Chromebook
6	Sabtu, 10 Juni 2023	Penugasan dan Praktik
7	Sabtu, 17 Juni 2023	Monitoring dan Evaluasi
8	Sabtu, 24 Juni 2023	Penutupan Pelatihan

disajikan untuk mengetahui penyerapan dan pemahaman materi dalam penggunaan chromebook. Pendamping membantu kendala teknis dan memberikan solusi dari permasalahan yang timbul selama kegiatan praktik.

3. Tahap observasi yaitu mengamati secara langsung kegiatan pelatihan dengan menggunakan catatan lapangan sebagai instrumennya.
4. Tahap Kegiatan Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil dari pelatihan dan pendampingan penggunaan chromebook.

Adapun jadwal kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan chromebook adalah sebagai berikut:

### Partisipasi Mitra

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan ini, menyiratkan beberapa kesan mitra akan perkembangan keilmuan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Mahfud, bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru di SD Negeri 05 Wringin Bondowoso.

### **Survei Lokasi dan Sosialisasi**

Sejak pandemi covid-19 melanda pada 2020, aktifitas belajar mengajar di SD Negeri 05 Wringin Bondowoso memang terbilang kurang efektif, karena proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring, hal ini membuat Pemerintah melakukan transformasi ke dalam sistem manajemen berbasis teknologi dengan meluncurkan perangkat Chromebook, Sehingga membuat kami tertarik untuk memperkenalkan dan memperlihatkan fitur-fitur yang ada di dalam Chromebook ini, agar siswa dan siswi SD Negeri 05 Wringin Bondowoso paham bilamana program pemerintah ini terselenggarakan. Karena cara belajar yang dapat dengan mudah diserap adalah yang melibatkan penglihatan, pendengaran, dan gerakan. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dapat memanfaatkan dan menerapkan Chromebook ini sebagai media untuk belajar. Sehingga siswa dapat kreatif memanfaatkan media pembelajaran dan mengurangi penggunaan Chromebook untuk hal-hal yang tidak mendukung pendidikan. Selain itu siswa dapat melakukan proses belajar yang tidak terpecah pada ruang kelas dan jam sekolah. Sehingga proses belajar juga tetap dapat dilakukan di luar jam dan area sekolah.

Untuk memberikan pemahaman kepada peserta, panitia membuat sebuah modul sebagai materi pembelajaran kepada peserta. Materi yang diberikan meliputi pengenalan, cara aktivasi Chromebook, Cara Login, Membuat dan menyimpan dokumen, penerapan ChromeBook. Dalam materi pengenalan Chromebook, merupakan gabungan dari dua kata yakni Chrome dan book. Chromebook merupakan sebuah notebook yang menggunakan Chrome OS milik Google yang mirip seperti Apple yang menggunakan macOS. Dia tidak menggunakan Windows seperti laptop pada umumnya, melainkan operating system sendiri yang bernama ChromeOS. Lewat operating system ini, kamu bisa menginstall berbagai software dan aplikasi berbeda yang datang dari Google, termasuk untuk Android. Penggunaan

chrome book sebagai media literasi pengganti LKS dengan menggunakan ChromeBook, maka kita sudah tidak memerlukan lagi Buku Paket seperti LKS dan yang lainnya, pemanfaatan ChromeBook sebagai media kegiatan belajar mengajar dapat memudahkan dan mengefisiensi waktu belajar, baik di sekolah maupun di Rumah. Menerapkan sistem KBM terbaru mendiskusikan suatu masalah merupakan salah satu cara supaya penerapan dalam dilakukan, mencatat hingga akar permasalahan, mencari sumber informasi yang dapat digunakan untuk menerapkan sistem KBM terbaru.

### **Pelatihan**

Tahapan ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan, yang merupakan tahapan utama dari seluruh kegiatan PKM ini. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka. Pemilihan kegiatan dilakukan secara tatap muka ini berdasarkan kesepakatan bersama.

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Penyajian Materi**

##### **a. Pelatihan 1**

Materi yang disajikan diawali dengan pengenalan Chromebook. Penyaji menyampaikan kemudahan penggunaan media Chromebook, perbedaan antara chromebook dan laptop. *Chromebook* ini sedikit berbeda dengan fitur laptop lainnya. Jika laptop lainnya menggunakan Microsoft Word untuk membuat dokumen, di Chromebook ini tidak terdapat Microsoft Word, melainkan diganti dengan Google Docs. Kemudian, untuk Microsoft Excel juga tidak tersedia di Chromebook ini. Tetapi digantikan dengan Google Sheets. Sedangkan Microsoft Power Point di Chromebook ini digantikan dengan Google Slides.

Selain pengenalan tentang Chromebook, penyaji juga menjelaskan tentang aktivasi akun yaitu:

- 1) Cara Login ke Akun Aktivasi
- 2) Pastikan Anda telah berada di halaman login Chromebook
- 3) Masukkan akun : [aktivasi@sd.belajar.id](mailto:aktivasi@sd.belajar.id)



- 4) Masukkan kata sandi / password default : “aktivasi” (tanpa tanda petik)
- 5) Klik tombol “Setuju” untuk lembar persetujuan Google.
- 6) Klik “Next / Selanjutnya”.

b. Pelatihan 2

Pada pertemuan pelatihan ke 2 ini, Penyaji menyampaikan materi tentang Panduan penggunaan awal google workspace yaitu:

- 1) Pilih tab “Google Drive” di layar Chromebook.
- 2) Buatlah Folder Baru dengan klik New / Baru di bagian kiri atas dan buatlah Folder Baru dengan NAMA SEKOLAH ANDA (Contoh: SMPN 4 Kupang)
3. Klik logo (Sembilan Titik) di pojok kanan atas layar Chromebook.
- 3) Pilih salah satu logo
- 4) Buatlah satu buah dokumen dan berikan Nama apa saja dan selanjutnya tersimpan didalam “Google Drive” Anda secara otomatis.
- 5) Selamat Anda telah berhasil menggunakan G Suite for Education untuk pertama kali.
- 6) Silahkan menggunakan aplikasi di atas untuk berlatih membuat dokumen. Gunakanlah akun edukasi secara terus menerus terbiasa menggunakan G Suite for Education.

c. Pelatihan 3

Pertemuan pelatihan ke 3 ini, penyaji menyampaikan materi tentang menjelajahi aplikasi Chromebook Produktifitas Chromebook, yaitu:

- 1) Menemukan, menyimpan dan mengatur file
- 2) Membuat dokumen
- 3) Membuat spreadsheet
- 4) Membuat presentasi
- 5) Membuat catatan

d. Penugasan praktik

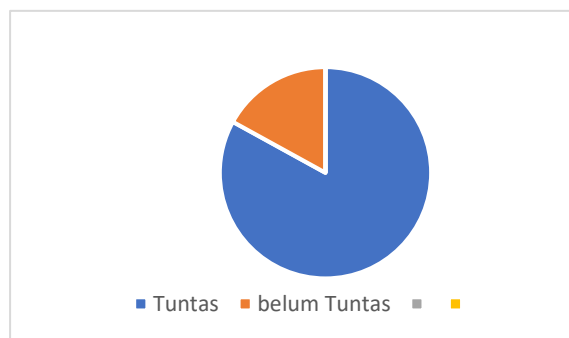
Peserta diberikan penugasan praktik langsung menggunakan Chromebook sesuai dengan materi yang telah disajikan untuk mengetahui penyerapan dan pemahaman materi dalam Penggunaan Chromebook. Tim mahasiswa memberikan pendampingan, membantu kendala teknis dan

memberikan solusi dari permasalahan yang timbul selama kegiatan praktik.

### Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan, kemampuan para peserta workshop dalam penggunaan chromebook untuk digitalisasi kegiatan belajar mengajar dapat diperoleh data presentase sebagai berikut:

Pada data chart pie tersebut dapat dilihat bahwa presentase guru sebagai



peserta workshop yang bisa tuntas menggunakan media Chromebook sebesar 83% sedangkan peserta yang belum bisa / yang belum tuntas menggunakan media Chromebook tersebut sebesar 17%.

Perihal ini menunjukkan jika terdapat 10 orang guru yang sanggup membuat media pembelajaran secara tuntas sebaliknya 1 orang guru yang lain belum tuntas membuat media pembelajaran tersebut. Hasil tersebut menampilkan jika ada perbandingan keahlian yang dimiliki oleh partisipan dalam perihal ini guru-guru di SD Negeri Wringin 05 Bondowoso. Perbandingan mendasar ditunjukkan berkaitan dengan keahlian mengoperasikan media Chromebook.

Sebagian partisipan sudah mahir serta mudah mengoperasikan laptop. Sehingga, partisipan tersebut sanggup dan mudah dalam menyimak serta mengaplikasikan tiap instruksi dari pemateri. Akan tetapi, sebagian partisipan juga masih kurang terampil dalam mengoperasikan pc ataupun laptop. Perihal ini ialah sebuah tantangan dalam workshop yang dilaksanakan. Perbandingan pengalaman mengajar, tingkatan pendidikan serta umur ialah sebagian aspek yang pengaruhi keahlian memakai pc ataupun laptop tersebut. Buat mengestimasi perihal ini,

pemateri memakai metode tutor sebaya, ialah dengan meminta dorongan para partisipan yang telah mahir guna menolong partisipan yang lain.

Namun secara universal, aktivitas pelatihan dan pendampingan penggunaan Chromebook untuk digitalisasi kegiatan belajar mengajar yang telah dicoba sudah mampu menaikkan pemahaman, peningkatan pengetahuan serta keahlian para partisipan (guru) tersebut. Para partisipan mengenali, jika media pembelajaran bukan hanya sebatas perlengkapan peraga saja namun juga sebagai salah satu aspek keberhasilan mengantarkan materi kepada peserta didik yang dalam perihal ini digunakan dalam pembelajaran di kelas.

### **Pemonitoran dan Evaluasi**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk pelatihan/workshop penggunaan chromebook untuk digitalisasi kegiatan belajar mengajar ini telah dilakukan dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Pada tahap akhir kegiatan ini, peserta dan tim pelaksanaan pengabdian melakukan refleksi dari hasil kegiatan pelatihan serta para peserta juga memberikan evaluasi dari pelatihan penggunaan chromebook yang telah dilaksanakan.

Proses evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara mengirimkan google form kepada para peserta kegiatan, untuk melihat response mereka terkait kegiatan ini. Se jauh mana pemahaman peserta didik dalam penggunaan chromebook dan melihat apakah berjalan dengan baik ataupun adanya hal-hal yang mungkin bisa ditingkatkan dalam pengadaan kegiatan serupa. Di akhir sesi pengimbasan, minta peserta pengimbasan. Anda mengisi form uji kompetensi dan mengumpulkan hasil karya pengimbasan di link: [bit.ly/ujikomcbsdsit](https://bit.ly/ujikomcbsdsit).

Terdapat respon yang sangat positif dari para peserta yaitu para guru di SD Negeri Wringin 05 Bondowoso. Kegiatan ini diharapkan menjadi suatu kegiatan yang berkesinambungan dalam peningkatan profesionalisme guru. Selain itu, mitra juga meminta pelatihan lain dari pemateri dan berkesempatan untuk bertemu kembali dalam kegiatan atau workshop yang berbeda.

### **Kesimpulan**

Dari ulasan dan temuan-temuan dalam aktivitas pelatihan penggunaan Chromebook untuk Digitalisasi Kegiatan belajar mengajar yang diperoleh sepanjang penerapan aktivitas ini, bisa disimpulkan jika program ini sudah sanggup memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi guru-guru SD Negeri Wringin 05 Bondowoso.

Bentuk kegiatan pelatihan ini cukup efektif untuk memberikan nuansa baru dan menambah wawasan serta pengetahuan baru tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini guru-guru dapat memahami urgensi media pembelajaran yang bisa dipakai untuk menarik dan memotivasi peserta didik dalam belajar. Dalam pelatihan ini para guru sudah mampu meningkatkan softskill dalam mengoperasikan Chromebook dalam kegiatan belajar mengajar.

### **Implikasi**

Implikasi berdasarkan aktivitas pelatihan dan pendampingan penggunaan Chromebook untuk Digitalisasi kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan ini tercapai dengan baik, dimana guru-guru SD SD Negeri Wringin 05 Bondowoso memiliki ilmu baru dalam membuat media pembelajaran yang selama ini dirasa sulit.

### **Rekomendasi**

Bentuk kegiatan pelatihan ini cukup efektif untuk memberikan nuansa baru dan menambah wawasan serta pengetahuan baru tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini guru-guru dapat memahami urgensi media pembelajaran yang bisa dipakai untuk menarik dan memotivasi peserta didik dalam belajar.

Adapun beberapa hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya program pelatihan pengembangan media pembelajaran sering diselenggarakan agar pola penyampaian materi pelajaran lebih menarik dan variatif.
2. Sebaiknya program pelatihan ini dapat terus berlanjut sehingga lebih banyak lagi sekolah yang dapat merasakan manfaatnya.

### Daftar Pustaka

- Nuria, I. (2019). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Visual Pada Materi Upaya Meningkatkan Kualitas Kerja Mata Pelajaran Ekonomi Semester I Kelas XI Ma Negeri Nagekeo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(1), 154–166.
- Oktavia, M., Rahma, S., Akmalia, R., Teguh, A., Ramadhani, A., & Kusuma, A. (2021). Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Semua Orang Harus Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 122–128.
- Ramadhan, R. A., & Torro, S. (2022). Peran Komite Sekolah Terhadap Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak di SMPN 2 Parepare. *Pinisi Journal Of Sociology Education*, 65–73.
- Terapan, J. S. H. (2021). School from home (SFH): Perjuangan para orang tua siswa usia dini di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 3(2).
- Wijoyo, H., Junita, A., Sunarsi, D., Setyawati Kristianti, L., Santamoko, R., Leo Handoko, A., Yonata, H., Haudi, H., Widiyanti, W., & Ariyanto, A. (2020). *Blended learning suatu panduan*. PENERBIT INSAN CENDEKIA MANDIRI.

### Lampiran-Lampiran:

#### Pembukaan dan Sosialisasi Kegiatan Pelatihan



### Kegiatan Pelatihan Media Pembelajaran Chromebook





